

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *leverage*, *financial distress*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Artinya perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi akan menaikkan nilai laba dan aset serta menurunkan nilai utang dan beban ketika perusahaan menginginkan pinjaman dari kreditur.
2. *Financial distress* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Artinya perusahaan dalam kondisi *financial distress* perusahaan akan menerapkan pelaporan akuntansi yang tidak konservatif karena laporan keuangan menjadi *understatement* yang kemudian akan memberikan sinyal buruk bagi pemegang saham dan pihak eksternal terutama kreditur.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Artinya perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi akan menggunakan metode akuntansi yang cenderung tidak konservatif.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Artinya besar kecilnya perusahaan tidak akan mempengaruhi penerapan tingkat konservatisme dalam suatu perusahaan.
5. Terdapat perbedaan rata-rata tingkat konservatisme sebelum dan selama pandemi covid-19 dimana perusahaan semakin konservatif pada masa pandemi covid-19 dibandingkan sebelum masa pandemi covid-19. Sedangkan pada *leverage*, *financial distress*, kepemilikan manajerial serta

ukuran perusahaan tidak memiliki perbedaan rata-rata sebelum dan selama pandemi covid-19.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh *leverage*, *financial distress*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap tingkat konservatisme akuntansi, dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan 32,19% terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 67,81% dapat ditentukan oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi seperti profitabilitas, kepemilikan institusional, *growth opportunity* dan risiko litigasi.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## 5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh *leverage*, *financial distress*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap tingkat konservatisme akuntansi terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan  
Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa perusahaan BUMN cenderung memiliki jumlah utang yang besar dari tahun ke tahun sehingga menimbulkan kondisi kesulitan keuangan dan dapat mempengaruhi tindakan manajemen dalam menyajikan laporan keuangan yang cenderung tidak konservatif, sehingga diharapkan perusahaan BUMN dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan memperhatikan risiko-risiko yang mungkin terjadi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini memiliki nilai *Adjusted R-Squared* yang rendah sebesar 32,19%. Hal ini menunjukkan masih terdapat faktor-faktor lain yang mampu mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti profitabilitas, kepemilikan institusional, *growth opportunity* dan risiko litigasi. Kemudian dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan dengan sektor perusahaan yang berbeda serta menambah periode pengamatan yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pengukuran lain untuk variabel yang terbukti tidak berpengaruh dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan seperti menggunakan total penjualan atau total pendapatan.